

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti uraikan tentang Analisis Penggunaan *Power Point* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Ma Plus Al-Hamid Banjarmasin dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru dan siswa menggunakan media *power point* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Plus Al-Hamid Banjarmasin ialah untuk meningkatkan partisipasi aktif dan pemahaman siswa. dengan menggunakan media *power point* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam membuat siswa lebih aktif, partisipatif, serta Memberikan pengalaman pendidikan yang lebih bermakna.
2. Faktor pendukung dan penghambat guru dan siswa dalam Penggunaan media *power* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Plus Al-Hamid Banjarmasin. yaitu, siswa sangat antusias dan aktif dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan faktor penghambatnya adalah Sedikit memakan waktu untuk memasang LCD proyektor nya, karena LCD nya tidak permanen disetiap kelas. dan juga bagi siswa cahaya dari LCD sangat terang, yang bisa membuat mata sakit.
3. persepsi guru dan siswa menggunakan media *power* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Plus Al-Hamid Banjarmasin. Dari sisi guru, *power point* membantu mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih

efisien, menghemat waktu, dan membuat siswa lebih aktif. Sementara itu, dari sisi siswa, pembelajaran dengan *power point* dianggap lebih menyenangkan karena tampilan slide yang menarik. dengan demikian, *power point* tidak hanya membuat pembelajaran lebih aktif dan interaktif, melainkan juga lebih efektif membantu siswa memahami dan mengingat materi dengan lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan kepada pihak-pihak terkait untuk meningkatkan partisipasi dan keaktifan belajar siswa di MA Plus Al-Hamid Banjarmasin, yaitu:

1. Kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa di MA Plus Al-Hamid Banjarmasin dari tahun ke tahun. Selain itu, penting untuk memberikan pengarahan dan motivasi ekstrinsik kepada guru dan siswa agar mereka dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan maksimal, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
2. Kepada guru Sejarah Kebudayaan Islam, diharapkan untuk meningkatkan profesionalisme kerja dengan mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran secara optimal. Selalu memberikan arahan dan nasihat, serta mendorong keaktifan belajar baik di dalam diri siswa maupun di luar lingkungan mereka.
3. Diharapkan agar siswa lebih aktif, bersemangat, dan memiliki motivasi tinggi dalam mempelajari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.